

**MATERI PELENGKAP MODUL
PANDUAN PENULISAN KERTAS KERJA PERORANGAN**



Ahmadriswan Nasution

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
BADAN PUSAT STATISTIK
DIKLAT FUNGSIONAL TINGKAT AHLI ANGKATAN XX
JAKARTA, TAHUN 2019**

A. Pengantar

Karya tulis ilmiah (KTI) memiliki banyak jenis-jenis, diantaranya skripsi, disertasi, makalah, laporan/paper, artikel, dan **kertas kerja (perorangan atau kelompok)**. KTI juga merupakan sebuah karangan yang di dalamnya menyajikan fakta umum dan dapat dibuktikan kebenarannya secara ilmiah serta **ditulis** dengan menggunakan metodologi yang tepat. Suatu KTI dikatakan ilmiah apabila mampu memenuhi persyaratan pada bidang ilmu tertentu (**ilmu statistik**) dan mampu menyajikan dengan disertai fakta-fakta. Tujuan KTI adalah menyampaikan sebuah informasi dan pikiran secara tegas dan juga ringkas. Sebuah KTI dikemukakan berdasarkan sebuah pemikiran, kesimpulan, dan juga pendapat dari penulis. Pemikiran, kesimpulan, dan pendapat tersebut diolah menjadi informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat dipahami oleh para pembaca.

Dalam sebuah tulisan, pasti ada format atau panduan bagaimana tulisan itu dibuat, begitu pula dengan **karya kerja perorangan (KKP)**. Setiap jenis karya tulis ilmiah memiliki format penulisan yang berbeda-beda. Pada tulisan ini, akan membahas tentang panduan penulisan KKP beserta contoh format penulisannya KKP sebenarnya hampir sama dengan makalah, namun yang membedakan adalah analisisnya yang lebih dalam dan tajam (Dalman, 2015). KKKP ditulis untuk dipresentasikan pada seminar, lokakarya, atau pelatihan. KKP dijadikan sebagai acuan untuk tujuan tertentu (misalkan Diklat Fungsional Tingkat Ahli). KKP yang baik adalah yang analisisnya tajam dalam tingkat rasional, empiris, ketepatan masalah, analisis (analisis statistik), kesimpulan, atau kebermanfaatannya.

B. Penulisan Kertas Kerja Perorangan

KKP adalah suatu dokumen tertulis (memiliki susunan yang sama dengan laporan) tentang hasil pelaksanaan suatu penelitian yang dibuat secara jelas, disusun menurut metode penulisan dan sistematika yang telah disepakati Pudjiharti (1991). Suatu penelitian dianggap sudah selesai apabila sudah dituliskan dalam bentuk laporan penelitian. Adapun sistematika penyajian KKP, yaitu: halaman judul, halaman pengantar, isi, daftar pustaka, dan lampiran.

1. Halaman Judul

Halaman judul merupakan halaman yang memuat judul penelitian, nama penyusun laporan (perorangan), nama lembaga asal peserta, nama lembaga diklat, dan tahun.

- Judul penelitian merupakan rumusan pokok dari hasil penelitian yang mampu menggambarkan penelitian yang dilakukan, sehingga mudah dipahami pembaca dan

dirumuskan secara singkat, tepat, dan jelas. Jumlah kata pada judul tidak perlu terlalu banyak, cukup dibatasi 20 kata.

- Nama penyusun laporan terdiri dari perseorangan **tanpa** disertai titel kesarjanaan. Gelar kesarjanaan akan hilang bilamana laporan hasil penelitian tersebut dijadikan rujukan atau daftar referensi. Oleh sebab itu, telah menjadi kesepakatan di lingkungan ilmuwan, bahwa tidak perlu mencantumkan gelar dalam penulisan nama penyusun laporan penelitian (termasuk KKP).
- Nama lembaga atau institusi yang menyelenggarakan Diklat dan menerbitkan KKP dalam hal ini Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPS
- Tahun Terbit, ditulis untuk menjelaskan kapan laporan itu diterbitkan atau ipublikasi, bukan tahun pelaksanaan penelitian.

2. Lembar/halaman Pengesahan

Lembar Pengesahan memuat nama penulis, judul KKP, dan dilengkapi dengan tanda tangan penguji, pembimbing, dengan diketahui oleh Kepala Bidang Diklat Fungsional dan Teknis BPS, serta tanggal pengesahan KKP oleh Tim Penguji.

3. Halaman Pengantar

Halaman pengantar ini merupakan halaman sebelum bab isi, terdiri dari prakata atau kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, dan daftar lampiran.

- Prakata, memuat hal yang tidak tertampung dalam pendahuluan. Ucapan terima kasih kepada pihak tertentu juga bisa disampaikan pada halaman ini.
- Daftar Isi, memuat semua bab, subbab, dan keseluruhan halaman pada KKP.
- daftar tabel/grafik/r lampiran, memuat semua tabel/grafik/r lampiran dan keseluruhan halaman pada KKP.

4. Abstrak

Abstrak dibuat tidak lebih dari satu halaman. Abstrak berisi inti sari KKP atau uraian singkat. Dengan membaca abstrak pembaca dapat memperoleh gambaran keseluruhan isi kertas kerja.

5. Bagian Isi

Pada dasarnya semua laporan yang ditulis memuat beberapa bab, antara lain: BAB I (Pendahuluan), BAB II (Tinjauan Pustaka), BAB III (Metode Penelitian), BAB IV (Analisis dan Pembahasan), dan BAB V (Penutup). Namun ada beberapa perbedaan, bergantung

instansi yang menaungi penelitian tersebut. Untuk Diklat Fungsional Tingkat Ahli, KKP terdiri dari beberapa bab dan subbab.

- Bab I Pendahuluan, berisi tentang informasi latar belakang, tujuan penelitian, ruang lingkup masalah, dan hipotesis (optional)
- Bab II Metode Penelitian, pada bab ini diuraikan sumber data, pengumpulan data, konsep dan operasionalisasi variabel, metode analisis yang digunakan dalam penelitian untuk mencapai tujuan.
- Bab III Hasil dan Pembahasan, memuat penyajian data penelitian dalam bentuk tabel, grafik atau gambar serta memuat uraian analisis data yang telah diperoleh. Analisis ini umumnya pengujian hipotesis, uji statistik, membandingkan hasil temuan dengan data hasil penelitian sebelumnya.
- Bab V Kesimpulan dan Saran, memuat pernyataan kesimpulan dari keseluruhan analisa pembahasan dan saran untuk meninjaklanjuti hasil temuan.

C. Penutup

KKP merupakan karya tulis yang isinya berusaha untuk memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang peserta (penulis atau peneliti). Tujuannya untuk memberitahukan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca. Penulisan atau format penyusunan KKP memiliki beberapa perbedaan dengan karya tulis ilmiah yang lain (artikel, makalah, disertasi, atau skripsi).

Daftar Pustaka

Dalman. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Grafindo Persada

Pudjiharti. 1991. "Cara Penulisan Laporan Penelitian". Media Litbangkes Vol. 1 No. 02/1991.

Lampiran 1: format penulisan KKP

- Font : New Times Roman Size: 12 pt
- Halaman: sekitar 15 s.d. 40 20 hal. (tidak termasuk cover, lembar pengesahan kata pengantar, daftar isi, daftar pustaka, dan lampiran)
- Spasi: 1,5
- Kertas : A4 (kiri/atas/kanan/bawah: 3/3/3/3 cm)
- Penulisan judul, bab, subbab, dan anak subbab mengikuti ketentuan berikut ini.
 - (1) Judul dan bab ditulis dengan huruf kapital semua, tidak diakhiri tanda baca apapun, dan ditulis pada posisi tengah. Nomor bab ditulis dengan angka romawi.
 - (2) Penulisan subjudul, subbab, dan anak subbab menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali kata tugas; dan dimulai dari batas tepi kiri dan tidak menggunakan garis bawah serta tidak diakhiri tanda baca apa pun.
- Penulisan Paragraf Baru
Penulisan paragraf baru dimulai setelah ketukan kelima dari tepi kiri atau dengan sistem lurus, tetapi harus diberi jarak spasi dua kali lipat.
- Penulisan Nama
Penulisan nama pengarang, baik yang diacu dalam tubuh karangan maupun yang dicantumkan pada daftar pustaka mengikuti ketentuan berikut ini.
 - (1) Nama pengarang yang diacu dalam tubuh tulisan hanya ditulis nama pokoknya. Misalnya, “Ahmad Sudargo”, yang ditulis hanya “Sudargo”.
 - (2) Pada daftar pustaka, nama yang terdiri atas dua penggal nama atau lebih ditulis nama pokok (belakang), kemudian tanda koma dan diikuti nama depannya. Misalnya, “Ahmad Sudargo” penulisannya menjadi “Sudargo, Ahmad”.
 - (3) Pengarang buku yang terdiri atas dua orang ditulis secara lengkap.
 - (4) Pengarang buku yang lebih dari tiga orang ditulis nama pengarang pertama dan diikuti singkatan “dkk.”
 - (5) Gelar kesarjanaan atau jabatan akademis tidak dicantumkan.
- Penulisan Tabel dan Grafik
Penulisan tabel dan grafik mengikuti ketentuan berikut.
 - (1) Penulisan tabel diupayakan jangan ganti halaman.
 - (2) Nomor dan judul tabel ditempatkan simetris di atas tabel.
 - (3) Nomor dan judul grafik ditempatkan simetris di bawah grafik.
 - (4) Penulisan judul tabel dan grafik tidak diakhiri tanda baca apa pun.

(5) Penulisan nomor urut tabel menggunakan angka Arab, sedangkan penulisan nomor urut grafik menggunakan angka Romawi.

- Sistematika Penomoran

Penomoran bab, subbab, dan anak subbab dapat dilakukan dengan dua cara:

Cara Pertama, Sistem campuran, yakni dimulai dari angka romawi besar (untuk bab), huruf kapital (untuk subbab), angka arab (untuk anak subbab), huruf kecil (untuk anak-anak subbab), angka arab diikuti satu kurung, dan seterusnya.

BAB III

A.

B.

1.

2.

a.

b.

1)

2)

C. dst.

Cara kedua, Sistem angka penuh, yaitu dimulai dari angka romawi besar (untuk bab), kemudian menggunakan angka arab semua, dan seterusnya.

BAB III

3.1

3.1.1

3.1.2

3.1.3

3.2

3.2.1

3.2.2

3.2.2.1

3.2.2.2

3.2.2.3

3.3 dst.

- **Penomoran Halaman**

- (1) Penomoran halaman pada naskah utama menggunakan angka arab.
- (2) Penomoran halaman pelengkap, seperti halaman judul, halaman pengantar, dan halaman daftar isi menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, vi, dst.) dan diletakkan pada bagian bawah tengah.
- (3) Penulisan daftar pustaka tidak diperbolehkan menggunakan nomor.
- (4) Penomoran bab, subbab dan seterusnya dalam daftar isi dituliskan di tepi sebelah kanan sesuai dengan penulisan bab atau subbab yang bersangkutan.

- **Penulisan Referensi**

Penulisan sumber atau referensi bacaan yang dikutip dalam naskah karya ilmiah mengikuti ketentuan berikut.

- (1) Sumber bacaan yang ditulis di antara tanda kurung pada akhir kutipan terdiri atas nama pokok pengarang, tahun penerbitan, dan nomor halaman. Tanda koma digunakan di antara nama pokok dan tahun penerbitan, sedangkan tanda titik dua di antara tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh:

Surat adalah satu sarana untuk menyampaikan pernyataan atau informasi secara tertulis dari pihak yang satu kepada pihak yang lain (Bratawidjaya, 1995).

- (2) Apabila nama pengarang sudah disebutkan lebih dahulu, sumber yang ditulis di antara tanda kurung hanyalah tahun penerbitan dan nomor halaman yang diacu.

Contoh:

Menurut Bratawidjaya (1995) surat adalah satu sarana untuk menyampaikan pernyataan atau informasi secara tertulis dari pihak yang satu kepada pihak yang lain.

Lampiran 2: (contoh Halaman Judul)



KERTAS KERJA PERORANGAN

[JUDUL]

**mereflesikan permasalahan (misal: Proyeksi Produksi Jangung
di....Tahun....) atau hasil temuan penelitian (Pengaruh Tingkat
Kesejahteraan Terhadap Tingkat Korupsi di....) (maksimal 20 kata)**

Oleh:

[Nama Peserta tanpa gelar]

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BPS
DIKLAT FUNGSIONAL STATISTISI TINGKAT AHLI ANGKATAN XX
JAKARTA, TAHUN 2019**

Lampiran 3: (contoh Halaman Pengesahan)

**LEMBAR PENGESAHAN
KERTAS KERJA PERORANGAN**

[JUDUL]

mereflesikan hasil temuan penelitian (maksimal 20 kata)

Oleh:

[Nama Peserta tanpa gelar]

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari **Rabu** tanggal **30** Oktober 2019

Penguji I

Penguji II

Pembimbing

Penguji I
NIP.

Penguji II
NIP.

Pembimbing
NIP.

Mengetahui,
Kepala Bidang Diklat Teknis dan Fungsional
Pusdiklat BPS,

Dr. Vera Lisna. SSi, M.Phil
NIP. 196811071994032002

Lampiran 4: (Contoh Daftar Isi)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	#
LEMBAR PENGESAHAN.....	#
KATA PENGANTAR	#
DAFTAR ISI.....	#
DAFTAR TABEL	#
DAFTAR GAMBAR.....	#
DAFTAR LAMPIRAN	#
BAB I PENDAHULUAN.....	#
1.1 Latar Belakang	#
1.2 Rumusan Masalah	#
1.3 Tujuan Penelitian	#
1.4 Sistematika Penulisan.....	#
BAB II KAJIAN PUSTAKA (optional)	#
2.1 Landasan Teori	#
2.2 Penelitian Terdahulu.....	#
BAB III METODE PENELITIAN	#
3.1 Jenis dan Sumber Data	#
3.2 Pengukuran Variabel	#
3.3 Metode Analisis Data	#
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	#
4.1 Deskripsi Data	#
4.2 Hasil Analisis.....	#
4.3 Interpretasi	#
BAB V PENUTUP	#
5.1 Kesimpulan.....	#
5.2 Saran.....	#
DAFTAR PUSTAKA	#
LAMPIRAN	#

Lampiran 4 (Daftar Pustaka)

Daftar pustaka pada penulisan skripsi ini ditulis sesuai dengan pedoman dari APA (*American Psychological Association*) dan disusun menurut urutan abjad nama belakang penulisnya.

Artikel jurnal

Adepoju A, Oni O. 2012. "Investigating Endogeneity Effects of Social Capital on Household Welfare in Nigeria: A Control Function Approach." *Quarterly Journal of International Agriculture* 51(1): 73.

Buku

Asra A. 2012. *Tinjauan Pustaka: Kemiskinan Di dalam: Konsep dan Ukuran Kemiskinan Alternatif*. Firdausy CM, editor. Jakarta, LIPI.

Pudjiharti. 1991. "Cara Penulisan Laporan Penelitian". *Media Litbangkes* Vol. 1 No. 02/1991.

Sargowo, Djanggan. 2004. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Malang: Program Pascasarjana Universitas Brawijaya

Bahan dari internet

tnp2k. 2015. "Perkembangan Tingkat Kemiskinan di Indonesia." diunduh tanggal: 5 Juli, 2015, tersedia pada <http://www.tnp2k.go.id/id/kebijakan-percepatan/perkembangan-tingkat-kemiskinan/>.

Publikasi

BPS. 2013. *Statistik Modal Sosial 2012*. Jakarta, Indonesia: BPS-Statistics Indonesia.

Lampiran 5 (Deskripsi/Panduan Isi KKP)

BAB I PENDAHULUAN

Bagian menjelaskan apa yang terkandung dalam KKP mencakup: latar belakang topik yang ditulis, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan (alur bab yang terkandung di KKP).

1.1 Latar Belakang

Sub ini mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang atau alasan pemilihan topik penelitian (apa, siapa, dimana dan bagaimana), termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut. Penelitian dapat diangkat dari gejala/permasalahan empiris dan/atau permasalahan teoretis dari bidang yang menjadi perhatian. Sebaiknya tidak mencantumkan tabel atau grafik dalam latar belakang, bila ada tabel dan grafik yang sebagai sumber acuan bisa disajikan dalam bab II secara lebih rinci. Penulisan latar belakang berisi pernyataan penelitian (*research problem*).

Tahapan penulisan dapat mengacu pada 3 (tiga) pertanyaan: (1) Apa yang menjadi fokus penelitian?; (2) Apa permasalahan yang mengemuka?; dan (3) Apa bukti empiris/teoritis yang menyatakan adanya masalah?. Penulisan latar belakang dapat dimulai dari permasalahan yang besar hingga mengerucut kepada inti permasalahan (topik penelitian). Selanjutnya alinea terakhir ditutup dengan **pernyataan judul** penelitian yang diangkat.

1.2 Rumusan Masalah

Sub ini berisikan perumusan masalah penelitian (*research problem*) yang menunjukkan fenomena yang ada yang berkaitan dengan yang menjadi perhatian. Pada bagian ini dapat dikemukakan pernyataan masalah (*problem statement*) yang menjadi objek penelitian. Pernyataan penelitian mengandung unsur obyek/fokus yang diteliti, lokasi/tempat, waktu dan data. Pertanyaan penelitian (*research question*) merupakan pertanyaan yang mengandung permasalahan pokok yang perlu mendapat jawaban. Masalah/pertanyaan penelitian yang diangkat dalam KKP harus merupakan masalah yang dapat diselesaikan dengan metode statistik.

1.3 Tujuan Analisis (Penelitian)

Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan diuraikan secara spesifik. Tujuan penelitian harus dapat memecahkan masalah sesuai dengan yang disebutkan dalam pertanyaan penelitiannya.

1.4 Sistematika Penulisan

Menjelaskan setiap bab yang akan ditulis pada laporan KKP

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Pada sub-bab ini harus dijelaskan jenis data dan variabel yang digunakan untuk analisis. Bila menggunakan sumber data sekunder maka harus disebutkan secara spesifik, misalnya hasil Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2018, atau Data dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Cianjur, dan lain-lain. . Bila menggunakan data primer, maka harus diuraikan secara rinci mengenai unit sampel, unit analisis dan tata cara pengambilan sampel, instrumen (kuesioner, alat pengukuran, dll) dan waktu serta lokasi pelaksanaan pengumpulan datanya.

3.2 Pengukuran Variabel

Bagian ini menjelaskan variabel-variabel yang di gunakan dalam analisis. Pada bagian ini juga menjelaskan deskripsi, cara pengukuran, dan skala untuk setiap variabel.

3.3 Metode Analisis Data

Dalam sub-bab ini harus dijelaskan teknik analisis yang digunakan yang mengacu pada modul diklat Fungsional Statistik Tingkat Ahli, instrumen penelitian yang menguji hipotesis bila melakukan pengujian, tahapan pengolahan dan metoda analisis data termasuk (uji) validitas dan reliabilitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil-hasil penelitian dan pembahasan. Dalam praktiknya, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa sub-bab sesuai permasalahan yang harus dipecahkan.

4.1 Hasil Deskripsi Data

Pada bagian ini, apabila penelitian bersifat studi kasus, dapat dimulai dengan penjelasan deskripsi dari lokus penelitian (optional). Bagian ini menjelaskan deskripsi data yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi data dapat menggunakan ukuran statistik, tabel, grafik, atau penyajian lainnya.

4.2 Hasil Analisis Data

Bab ini menyajikan hasil-hasil penelitian dan pembahasan. Dalam praktiknya, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa sub-bab sesuai permasalahan yang harus dipecahkan. Sehubungan dengan ini, jumlah dan judul sub-bab disesuaikan pula dengan pertanyaan masalah yang harus dijawab. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam sub-bab terpisah sekaligus menyajikan data dan pembahasan sesuai dengan topik/pokok persoalan sub-bab.

Dalam sub-bab ini dapat disajikan tabulasi ringkas atau grafik hasil pengolahan data yang merupakan hasil pengujian asumsi yang harus dipenuhi dalam model disertai penjelasan interpretasi hasilnya. Dalam sub-bab ini dapat disajikan tabulasi ringkas atau grafik hasil pengolahan data yang merupakan hasil pengujian hipotesis dan penjelasannya.

4.3 Interpretasi

Dalam sub-bab ini dapat disajikan interpretasi dari hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dapat berupa tabulasi ringkas atau grafik hasil pengolahan data yang merupakan hasil analisis dan evaluasi yang bersifat deskriptif¹. Sedangkan penjelasan interpretasi hasil analisis inferensial dalam bentuk pengujian hipotesis serta argumentasi yang mendukung dan menguatkan interpretasi hasil secara lebih mendalam.

¹ Tabel atau grafik atau foto/gambar yang disajikan perlu diuraikan dan diinterpretasikan menjadi suatu informasi yang bisa menjawab pertanyaan penelitian/pengkajian dan mencapai tujuan dari penelitian/pengkajian. Uraian dari pembahasan sebaiknya dapat menjelaskan adanya perbedaan/perubahan antar waktu, tempat/lokasi, objek, atau variabel yang relevan untuk dibandingkan. Bahan perbandingan yang digunakan harus dincantumkan sumber data/informasi.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Simpulan harus merupakan jawaban pertanyaan penelitian, sehingga tujuan penelitian tercapai.

5.2 Saran

Sub-bab ini menyatakan tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan penelitian lebih lanjut. Pada bagian ini juga dapat menjelaskan saran praktis dan konkrit yang terkait dengan hasil temuan yang dapat ditindaklanjuti oleh pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Contoh:

Goldschmidt, W. 1992. *The Human Career The Self in Symbolic World*. Cambridge: Black Well.

Corcoran, K. & Fischer, J. 1987. *Measures for Clinical Practice : a Source Book*. New York : The Free Press.

Koentjaraningrat (red). 1983. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia.

Scott, J.C. 2000. *Senjatanya Orang-orang Yang Kalah*. Terjemahan A. Rahman Zainuddin, Sayogyo dan Mien Joehaar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Fleishman, I.A. 1973. *Twenty Years of Consideration and Structure*. Dalam Fleishman, I.A. & Hunt, J.G. (penyunting). "Current Development in the Study of Leadership" *Selected Reading*, hlm. 1-37. Carbondale : Southern Illinois University Press.

Persoon, G.A. 2002. *Isolated Islanders of Indigenous People : the Political Discourse and its Effects on Siberut (Mentawai Archipelago, West-Sumatra)*. *Antropologi Indonesia* 68 : 25-39.

Kawasaki, Jodee L., and Matt R. Raveb. 1995. "Computer-Administered Surveys in Extension". *Journal of Extension* 33(June). E-Journal on-line. Melalui <http://www.joe.org/june33/95.html> [06/17/00]